

**USULAN PROGRAM
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM PELATIHAN KERAJINAN SEPATU LUKIS
UNTUK SISWA SLB (SEKOLAH LUAR BIASA)
DI SURAKARTA**

Oleh :

**Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0028127101**

**Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn., M.Ds
NIDN. 0019047102**

**Anung Rachman, S.T, M.Kom
NIDN. 0019057604**

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM : IbM Pelatihan Kerajinan Sepatu Lukis Untuk Siswa SLB (Sekolah Luar Biasa) di Surakarta
2. Nama Mitra Program IbM (1) : SLB Bina Karya Insani, Karanganyar
Nama Mitra Program IbM (2) : SLB B-C Panca Bakti Mulia, Surakarta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
 - b. NIDN : 0028127101
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III c
 - d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
 - f. Bidang Keahlian : Multimedia/Komputer Grafis
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. Ki Hajar Dewantara 19, Kentingan, Surakarta,
Telp. (0271) 647658, Fax. 646175
Email : direct@isi-ska.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn., M.Ds/Desain Komunikasi Visual
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Anung Rachman ST., M.Kom./Komputer Desain
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Cangakan
 - b. Kabupaten/Kota : Karanganyar
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 Km
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Jebres
 - b. Kabupaten/Kota : Surakarta
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5 Km
7. Luaran yang dihasilkan : Keterampilan Sepatu Lukis
Pengadaan Peralatan dan Bahan Sepatu Lukis
Modul Pelatihan Keterampilan Sepatu Lukis
Artikel Jurnal IbM Siap Muat
8. Jangka waktu pelaksanaan : 8 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 49.000.000,-
- Dikti : Rp. 49.000.000,-
- Sumber lain : -

Mengetahui,

Dekan, FSRD ISI Surakarta



Surakarta, 20 Mei 2013

Pengusul

Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIDN 0028127101

Mengetahui,

Rektor, LPPMPP ISI Surakarta



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Analisis Situasi	6
B. Permasalahan Mitra IbM	11
BAB II TARGET DAN LUARAN	12
A. Target dan Luaran Kegiatan IbM.....	12
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN	13
B. Metode dan Pelaksanaan IbM	13
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	16
A. Kelayakan Perguruan Tinggi Pengusul	16
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	17
A. Rincian Anggaran Biaya	17
B. Jadwal Kegiatan	20
KEPUSTAKAAN	21
LAMPIRAN	22

RINGKASAN

Istilah penderita atau penyandang cacat cenderung membangun anggapan bahwa kecacatan adalah suatu beban dan dijadikan stigma negatif dalam masyarakat yang menutup kesempatan bagi kelompok *difable* untuk ikut berpartisipasi dalam masyarakat. Jaminan atas kemudahan fasilitas *difable* tersebut harus disediakan pemerintah dalam mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Siswa berkebutuhan khusus sebagai bagian dari *difable* yang mempunyai kekurangan tetapi hal tersebut tidak mengurangi kesempatan yang sama dalam menimba ilmu dan menerima akses informasi mengenai ketrampilan sepatu lukis.

Pelatihan keterampilan sepatu lukis bagi siswa SLB (Sekolah Luar Biasa) sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat khususnya Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, dimana pelatihan ini akan memberi keterampilan di bidang kerajinan sepatu lukis. Pelatihan ketrampilan sepatu lukis ini dipilih berdasarkan bahwa ketrampilan ini hasil dari kerajinan sepatu lukis sangat prospektif sebagai bagian dari perkembangan industri kreatif di Indonesia, ketrampilan yang menghasilkan sebuah karya kerajinan dengan penekanan pada karya *handmade* dan aspek orisinalitas (satu pasang sepatu lukis dengan satu desain). Melalui penggabungan antara teori dan praktek melalui media pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, sehingga materi ketrampilan sepatu lukis dapat diterima oleh peserta dari SLB sebagai mitra Ipteks Bagi Masyarakat.

Sepatu lukis masih menggunakan teknologi yang sederhana dan manual, sehingga para penyandang khusus (*difable*) masih mampu membuat kerajinan tersebut. Selain itu, masih minimnya pelatihan baik formal maupun informal yang memberikan materi pelatihan sepatu lukis, ketrampilan ini tidak memerlukan modal yang besar, tidak memerlukan tempat yang luas, serta masih luas pangsa pasar dalam menerima hasil karya sepatu lukis. Pelatihan ketrampilan sepatu lukis yang mencoba diterapkan bagi para siswa SLB (Sekolah Luar Biasa), akan memberi penekanan kepada aspek pengajaran sebagai unsur pokok melalui penggunaan aspek media pembelajaran yang sesuai dan efisien.

Kondisi mitra kegiatan IbM tersebut yaitu SLB Bina Karya Insani, Karanganyar dan SLB Panca Bakti Mulia, Surakarta mempunyai tiga aspek permasalahan, yaitu : masih kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah dalam menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk memberi bekal selain sebagai mengasah mental dan ketrampilan, juga bisa membuka kreativitas dan jiwa *entrepreneurship* kepada siswa SLB dari kedua mitra IbM tersebut, masih minimnya aksesibilitas akan pelatihan ketrampilan sepatu lukis dan jenis ketrampilan lainnya dalam kegiatan untuk meningkatkan *skills* yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan sebagai bekal untuk berbaur dan hidup bermasyarakat, dan adanya kendala media pembelajaran yang disebabkan oleh belum ada lembaga lembaga pelatihan ketrampilan yang menyediakan media yang tepat dalam proses pembelajarannya kepada siswa SLB.

Kata Kunci : *Ketrampilan Sepatu Lukis, Siswa SLB, Media Pembelajaran*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Hasil Ketrampilan Sepatu Lukis	7
Gambar 2. Tahapan Awal Proses Pewarnaan Dasar.....	13
Gambar 3. Tahapan Proses Pewarnaan dan <i>Finishing</i> Sepatu Lukis.....	14
Gambar 4. Peralatan dan Pengenalan Motif/Desain Sederhana Sepatu Lukis.....	15



BAB I

PENDAHULUAN

IPTEKS BAGI MASYARAKAT

PELATIHAN KERAJINAN SEPATU LUKIS UNTUK

SISWA SLB (SEKOLAH LUAR BIASA) DI SURAKARTA

1. ANALISA SITUASI

Perbedaan penggunaan istilah *difable* dan *disable* berangkat dari sudut pandang yang berbeda dalam setiap kelompok. Istilah *disable* lebih mengarah pada perbedaan karena adanya ketidaksempurnaan bagian fisik sehingga tidak mampu melaksanakan aktifitas secara normal. Sedangkan istilah *difable* mencakup seluruh aspek tetapi melihatnya hanya sebagai sebuah perbedaan semata dan menerima cara bertindak yang berbeda tersebut. Walaupun demikian, kedua istilah ini telah memberikan sudut pandang yang lebih ramah terhadap kelompok *difable* dibandingkan dengan penggunaan istilah penderita cacat atau penyandang cacat. Istilah penderita atau penyandang cacat cenderung membangun anggapan bahwa kecacatan adalah suatu beban. Penderitaan tersebut dijadikan stigma negatif dalam masyarakat yang menutup kesempatan bagi kelompok *difable* untuk ikut berpartisipasi dalam masyarakat.¹

Anak berkebutuhan khusus biasanya bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan kekhususannya masing-masing. SLB bagian A untuk tunanetra, SLB bagian B untuk tunarungu, SLB bagian C untuk tunagrahita, SLB bagian D untuk tunadaksa, SLB bagian E untuk tunalaras dan SLB bagian G untuk cacat ganda. Perbedaan kemampuan *difable* tidak boleh menjadi hambatan dalam beraktifitas. Jaminan atas kemudahan fasilitas *difable* tersebut harus disediakan pemerintah dalam mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Aksesibilitas *difable* telah dijelaskan dalam beberapa undang-undang di Indonesia antara lain UU no. 4 tahun 1997 lewat pasal 10 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Penyediaan aksesibilitas dimaksudkan untuk menciptakan keadaan dan lingkungan yang lebih menunjang penyandang cacat dapat sepenuhnya hidup bermasyarakat.”

Jaminan aksesibilitas *difable* berupa aksesibilitas fisik yang membangun lingkungan agar *difable* dapat terlibat di dalamnya dengan mudah tanpa bantuan. Lebih luas lagi,

¹ Totok Rawi Djati, *Penyandang Cacat Rentan Terhadap Diskriminasi*. (Bulletin Sapda: Yogyakarta. 2010) 10

aksesibilitas fisik mencakup akses terhadap berbagai bangunan, alat transportasi dan komunikasi, serta berbagai fasilitas di luar ruangan termasuk sarana rekreasi. Melalui adanya jaminan penyediaan aksesibilitas *difable*, maka perbedaan tidak lagi menjadi hambatan untuk beraktifitas dan bermasyarakat.

Aksesibilitas di bidang pendidikan baik formal maupun non formal sangat diperlukan para penyandang *difable* untuk meningkatkan tingkat kesejahteraannya, sesuai yang tertera dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Hal tersebut ditunjang pasal dalam UU Sisdiknas yang menyebutkan “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu” dan pasal 2 yang berbunyi “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. (UU SISDIKNAS tahun 2003, bab IV pasal 1).

Siswa berkebutuhan khusus yang mempunyai kekurangan tetapi hal tersebut tidak mengurangi kesempatan yang sama dalam menimba ilmu dan menerima akses informasi mengenai ketrampilan sepatu lukis. Pelatihan keterampilan sepatu lukis bagi siswa SLB sebagai wujud salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, sebagai salah satu perguruan tinggi seni, khususnya Fakultas Seni Rupa dan Desain, dimana pelatihan ini akan memberi keterampilan di bidang kerajinan sepatu lukis. Melalui penggabungan antara teori dan praktek melalui media pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, sehingga materi ketrampilan sepatu lukis dapat diterima oleh peserta dari SLB sebagai mitra Ipteks Bagi Masyarakat.



Gambar 1. Contoh Hasil Ketrampilan Sepatu Lukis
Sumber : www.craftstylish.com diakses 28 April 2013

Pelatihan ketrampilan sepatu lukis ini dipilih berdasarkan bahwa ketrampilan ini hasil dari kerajinan sepatu lukis sangat prospektif sebagai bagian dari perkembangan industri kreatif di Indonesia, ketrampilan yang menghasilkan sebuah karya kerajinan dengan penekanan pada karya *handmade*. Ketrampilan sepatu lukis tidak bisa lepas dari teknik seni lukis itu sendiri. Pengertian seni adalah penyusunan kembali konsep dan emosi dalam suatu bentuk baru yang susunannya menyenangkan. Seni lukis merupakan wujud seni rupa dwi matra.² Pengertian lain tentang seni lukis, menurut buku Diksi Rupa mengutip dari buku *Understanding The Art* dari B.S. Myers, dijelaskan bahwa :

Secara teknik seni lukis merupakan tebaran *pigment* atau warna pada permukaan bidang datar (kanvas, panel, dinding, kertas) untuk menghasilkan sensasi atau ilusi keruangan, gerakan, tekstur, bentuk sama baiknya dengan yang dihasilkan kombinasi unsur-unsur tersebut, tentu saja hal itu dapat dimengerti, bahwa melalui alat teknis tersebut dapat mengekspresikan emosi, ekspresi, simbol, keberagaman dan nilai-nilai lain yang bersifat subjektif.³

Sepatu lukis masih menggunakan teknologi yang sederhana dan manual, sehingga para penyandang khusus (*difable*) masih mampu membuat kerajinan tersebut. Selain itu, masih minimnya pelatihan baik formal maupun informal yang memberikan materi pelatihan sepatu lukis, ketrampilan ini tidak memerlukan modal yang besar, tidak memerlukan tempat yang luas, serta masih luas pangsa pasar dalam menerima hasil karya sepatu lukis.

Pelatihan ketrampilan sepatu lukis yang mencoba diterapkan bagi para siswa SLB (Sekolah Luar Biasa), akan memberi penekanan kepada aspek pengajaran sebagai unsur pokok melalui penggunaan aspek media pembelajaran yang sesuai dan efisien. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009) menyebutkan bahwa :

Pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan sebenarnya. Sebagai contoh adalah model. Model sekalipun merupakan gambaran nyata dari objek dalam bentuk tiga dimensi tidak dapat dikatakan realistik sepenuhnya. Sungguhpun demikian model sebagai media pengajaran dapat memberi makna terhadap isi pesan dari keadaan yang sebenarnya.⁴

² Nyoman Arsana dan Supono. *Dasar-Dasar Seni Lukis*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Denpasar. 1983) 27

³ Mikke Susanto. *Diksi Rupa*. (Kanisius, Yogyakarta, 2007) 71

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Sinar Baru Algensindo, Bandung . 2009) 9

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini akan mencoba menerapkan ketrampilan sepatu lukis kepada siswa berkebutuhan khusus (*difable*) yang di SLB (Sekolah Luar Biasa), yaitu **SLB Bina Karya Insani, Karanganyar** dan **SLB Panca Bakti Mulia, Surakarta**.

Profil Mitra 1 : Sekolah Luar Biasa (SLB) Bina Karya Insani, Karanganyar

Yayasan Bina Karya Insani yang membawahi SLB (Sekolah Luar Biasa) mempunyai tujuan untuk mendidik siswa *difable* yang memiliki keterbatasan dalam indera pendengaran dan indera bicara (tuna rungu wicara/B) serta siswa mengidap keterbelakangan mental (*down syndrome* atau tuna grahita/C). Yayasan ini dalam perkembangannya, sering mengirim siswa yang mempunyai kemampuan di bidang seni, khususnya seni rupa, seperti mengikuti lomba menggambar SLB baik di tingkat daerah sampai di tingkat nasional. Lokasi yayasan yang berada di Jl. Kapten Mulyadi, Cangakan, Karanganyar yang didirikan dengan No. SK Opersional 425.1 / 42032 dibawah yayasan Bina Karya Insani dengan Nomor Akta Notaris : 16/1997. Dalam pelaksanaan pendidikan keberadaan SLB Bina Karya Insani dapat dianalisa melalui SWOT,⁵ sebagai berikut :

a. Kekuatan

- 1) Secara geografis alamat sekolah sangat strategis, mudah dijangkau.
- 2) Sumber daya manusia terutama guru dan tenaga pendukung lainnya secara kuantitas sangat memadai.
- 3) Sumber dana terutama dari pemerintah melalui APBD/APBN sangat mendukung.
- 4) Sarana prasarana yang dimiliki cukup mendukung untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didik.
- 5) Kerjasama dengan lembaga negeri/swasta sangat mendukung.

b. Kelemahan

- 1) Sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga berdampak pada kegiatan belajar mengajar
- 2) Mayoritas orang tua termasuk kategori menengah ke bawah bahkan dapat juga disebut kategori miskin.
- 3) Sebagian besar orang tua siswa menyerahkan pendidikan anaknya ke sekolah secara penuh sehingga perhatian orang tua menjadi sangat berkurang.
- 4) Tenaga kependidikanya kurang memiliki jiwa *entrepreneursip*.

⁵ *Company Profile* SLB Bina Karya Insani, Karanganyar (2012)

c. Peluang

- 1) Dimungkinkan pembangunan tempat upacara dan olahraga dengan memindahkan ruang belajar ke lantai atas.
- 2) Anak tidak mampu dimungkinkan mendapat beasiswa.
- 3) Guru dan tenaga kependidikan lainnya diberikan peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1
- 4) Kesempatan terbuka kepada guru yang ingin mengembangkan *entrepreneurship*.

d. Tantangan

- 1) Permintaan hasil karya keterampilan anak-anak dari pengusaha belum dapat terpenuhi.
- 2) Menjadikan SLB Bina Karya Insani Karanganyar sebagai lembaga percontohan di Karanganyar.
- 3) Meningkatkan pendapatan dari unit usaha yang dikembangkan oleh lembaga.

Profil Mitra 2 : Sekolah Luar Biasa Panca Bakti Mulia, Surakarta

Yayasan Panca Bakti Mulia Surakarta yang membawahi SLB (Sekolah Luar Biasa) kategori B-C mempunyai tujuan untuk mendidik siswa *difable* yang memiliki keterbatasan dalam indera pendengaran dan indera bicara (tuna rungu wicara/B) serta siswa mengidap keterbelakangan mental (*down syndrome* atau tuna grahita/C). Lokasi yayasan yang berada di Jl. Sumbing VI No. 65 Mojosongo, Jebres Surakarta yang didirikan dengan No. SK Operasional 125.1/18655 dibawah Yayasan Panca Bakti Mulia Surakarta dengan Nomor Akta Notaris : 05/1987. Kondisi SLB yang terdiri dari SDLB dengan jumlah siswa 63 siswa, SMPLB dengan 9 siswa, dan SMALB dengan 11 siswa yang berada dalam bangunan seluas 600 M2.

Dalam perkembangannya SLB ini sudah melaksanakan pelatihan, yaitu pelatihan Tata Boga, Kecantikan, dan Menjahit, namun dalam perjalanannya masih terhalang kondisi baik sarana maupun prasarana. Selain itu masih terkendalanya kompetensi tenaga pengajar dengan komposisi : Guru tetap (PNS) pendidikan strata 1 sejumlah 8 orang dan strata 2 sejumlah 1 orang, dibantu dengan guru tidak tetap sebanyak 10 orang strata 1 sejumlah 5 orang dan strata 2 sejumlah 1 orang. Melihat komposisi dan kompetensi tenaga pengajar, materi dan ragam pelatihan memang dirasa masih kurang untuk membekali siswa SLB setelah selesai menjalani pendidikannya.

2. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan mitra yang didapat dari serangkaian observasi, ditemukan dalam kedua mitra kegiatan IbM, yaitu : **Sekolah Luar Biasa Bina (SLB) Karya Insani, Karanganyar** dan **SLB Panca Bakti Mulia, Surakarta**, dapat dijelaskan tiga macam permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra, yaitu :

- a. Masih kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah dalam menyelenggarakan pelatihan-pelatihan atau peningkatan keterampilan untuk memberi bekal selain sebagai mengasah mental dan ketrampilan, juga bisa membuka kreativitas dan jiwa *entrepreneurship* kepada siswa SLB maupun guru dari kedua mitra IbM tersebut.
- b. Masih minimnya aksesibilitas akan pelatihan ketrampilan seperti lukis dan jenis ketrampilan lainnya dalam kegiatan untuk meningkatkan *skills* yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan sebagai bekal untuk berbaur dan hidup bermasyarakat.
- c. Adanya kendala media pembelajaran yang disebabkan oleh belum ada lembaga pelatihan ketrampilan yang menyediakan media yang tepat dalam proses pembelajarannya kepada siswa SLB, sehingga dalam pelatihan ketrampilan ini akan menggunakan media kombinasi antara teori dan praktek secara sederhana namun bisa menumbuhkan kreativitas peserta.

BAB II

TARGET DAN LUARAN IbM

Dalam kegiatan ini akan membuat target dan luaran sebagai *guideline* dalam pelaksanaan Ipteks Bagi Masyarakat di lapangan nantinya. Target dan luaran dapat dipaparkan melalui empat aspek yang mendasar, yaitu :

1. Materi Pelatihan Ketrampilan Teknik Sepatu Lukis

Ketrampilan sepatu lukis ditujukan bagi siswa SLB berisikan materi dasar teknik lukis, khususnya untuk sepatu lukis. Materi akan diawali dengan bersifat teknik melukis secara umum, pengetahuan alat dan bahan untuk melukis sepatu, pembuatan desain motif, dan tahapan *finishing* sepatu lukis. kepada siswa SLB sehingga nantinya mempunyai ketrampilan dan mampu berwirausaha dalam industri kreatif, khususnya di bidang sepatu lukis.

2. Modul Ketrampilan Sepatu Lukis Bagi Siswa SLB

Susunan dan format modul akan dikemas secara sistematis dan menarik agar siswa SLB akan lebih mudah menerapkan teknik lukis ke dalam media sepatu, sehingga dapat langsung mempraktekkan ketrampilan tersebut secara langsung.

3. Pengadaan Peralatan dan Bahan Ketrampilan Sepatu Lukis

Pengadaan peralatan ketrampilan teknik sepatu lukis akan dilakukan dikarenakan peralatan tersebut sebagai peralatan dasar yang harus disediakan. Melalui pengadaan alat dan bahan sepatu lukis agar kemampuan dan mempelajari teknik sepatu lukis bisa langsung diterapkan baik dalam IbM maupun setelah kegiatan selesai.

4. Artikel Hasil Kegiatan yang Dimuat dalam Jurnal

Artikel berisi hasil pelaksanaan sebagai publikasi dan pertanggungjawaban kepada DIKTI sebagai pemberi Hibah IbM dan masyarakat baik dalam proses awal perencanaan sampai tahapan pelaksanaan kegiatan, sehingga bisa memberikan informasi untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB III

METODE PELAKSANAAN IbM

Kegiatan pelatihan ketrampilan sepatu lukis akan berlangsung sekitar 8 (delapan) bulan baik dari tahapan observasi sampai penyusunan laporan kegiatan. Pelatihan akan direncanakan dengan mengedepankan rasa kebersamaan antara pendamping dan siswa SLB, sehingga materi bisa diterima dengan baik tanpa siswa merasa dibebani dengan kegiatan tersebut. Pendamping akan secara terbuka untuk saling berbagi dan menerima semua curahan kreativitas yang dimiliki setiap siswa SLB, sehingga pelatihan ini tidak semata-mata mengutamakan hasil namun sebagai media ekspresi dari peserta pelatihan.

Rencana kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat mengenai ketrampilan sepatu lukis dengan jumlah peserta sejumlah 10 peserta siswa SLB yang ditunjuk oleh pihak SLB sebagai mitra IbM, dimana pelatihan tersebut akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti alur tahapan yang tertera dibawah ini :

A. Alur Tahapan pelaksanaan IbM Pelatihan Ketrampilan Sepatu Lukis

1. Tahapan Pengenalan Teknik Sepatu Lukis Secara Umum

- a. Pemberian materi secara umum, disertai contoh-contoh gambar maupun obyek aslinya mengenai sepatu polos yang belum dilukis dan hasil sepatu yang sudah diberi lukisan. Pengenalan motif/desain sederhana untuk diaplikasikan/dilukis di sepatu kanvas polos.
- b. Alokasi waktu pada tahapan ini dengan 4 (empat) kali pertemuan dimana waktu sekitar 2 jam setiap tatap muka.
- c. Metode dan media pembelajaran : ceramah, curah pendapat (*sharing*), modul, *lcd projector*, dan *whiteboard*.



Gambar 2. Tahapan Awal Proses Pewarnaan Dasar
Dok. Ayu Permata (2013)

2. Tahapan Pengenalan Peralatan dan Bahan Sepatu Lukis Disertai Proses Membuat Motif/Desain Sederhana.

- Pemberian materi mengenai peralatan dan bahan sepatu lukis baik peralatan utama maupun pendukung teknik sepatu lukis, seperti kuas, palet, spidol, dan peralatan lainnya, selain itu bahan yang akan digunakan, seperti cat pewarna, pigmen, bahan sablon, serta sepatu kanvas polos, dan bahan pendukung lainnya.
- Alokasi waktu direncanakan 8 (delapan) kali pertemuan dimana waktu sekitar 2 jam setiap tatap muka.
- Metode dan media pembelajaran : ceramah, demonstrasi, curah pendapat (*sharing*), modul, *lcd projector*, dan *whiteboard*.



Gambar 3. Peralatan dan Pengenalan Motif/Desain Sederhana Sepatu Lukis
Dok. Ayu Permata (2013)

3. Tahap Proses Produksi Sepatu Lukis (Dari Pembuatan Motif/Desain), Pembuatan Sketsa, Pewarnaan, dan *Finishing*.

- Proses sepatu lukis, baik dari awal, antara lain : tahapan membuat motif dasar, kemudian dipindahkan di tubuh sepatu kanvas putih polos, setelah proses tersebut selesai. Dilanjutkan pemberian warna pada *outline* motif dengan bahan pewarna, kemudian tahapan pewarnaan sudah selesai maka dilanjutkan tahapan *finishing*, dimana semua sepatu lukis disemprotkan bahan pelapis yang berfungsi untuk memperkuat warna dan cat yang menempel di sepatu.
- Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam tahapan ini sekitar 8 (delapan) kali pertemuan dimana waktu sekitar 2 jam setiap tatap muka.
- Metode dan media pembelajaran : ceramah, demonstrasi, curah pendapat (*sharing*), modul, *lcd projector*, dan *whiteboard*.



Gambar 4. Tahapan Proses Pewarnaan dan *Finishing* Sepatu Lukis
Dok. Ayu Permata (2013)

Pelatihan yang menggunakan pendekatan personal agar siswa SLB dapat menerima dan mampu menerapkan materi pelatihan dengan baik. Penggunaan media yang beragam agar peserta siswa SLB tidak mengalami kesulitan dan suasana yang mendukung pelatihan, sehingga semua materi dapat diterima dan dapat menerapkannya. Peranserta dari lembaga mitra Ipteks bagi Masyarakat adalah memilih wakil siswa untuk menjadi peserta dan memberi motivasi untuk dapat mengikuti pelatihan dari awal hingga selesai agar dapat memahami sekaligus menerapkan semua materi yang diajarkan. Tindak lanjut dari pelatihan ini, adalah adanya sinergi yang harmonis dari lembaga-lembaga baik formal maupun non formal yang terkait dapat berperanserta dengan memberi aksesibilitas sehingga kemampuan yang didapat setelah pelatihan dapat dikembangkan sehingga menjadikan peserta wirausaha di bidang sepatu lukis maupun pengembangan variasi obyek yang lain.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai perguruan tinggi seni di Jawa Tengah, khususnya wilayah Surakarta mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat. Potensi ISI Surakarta yang menitikberatkan kepada bidang seni dan budaya, dimana ISI Surakarta setiap tahun baik melalui Hibah Dikti maupun DIPA banyak melakukan kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat melalui dua fakultas, baik Fakultas Seni Rupa dan Desain dan Fakultas Seni Pertunjukkan. Kegiatan PKM yang sudah dilakukan lebih banyak di bidang sosial dan seni budaya di masyarakat.

Kegiatan pelatihan ketrampilan sepatu lukis ini yang menginduk ke dalam Fakultas Seni Rupa dan Desain, dimana keahlian di bidang industri kreatif, khususnya ketrampilan sepatu lukis adalah kompetensi yang harus dimiliki bagi mahasiswa, khususnya di Program Studi Desain Komunikasi Visual, FSRD, ISI Surakarta. Dalam era ekonomi kreatif, kompetensi untuk mengolah sesuatu menjadi unik dan bernilai ekonomis tinggi selalu diterapkan dalam setiap proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, prospek dalam industri kreatif di bidang seni rupa dan desain perlu disebarluaskan kepada semua masyarakat melalui berbagai kegiatan yang sudah dilakukan oleh FSRD (Fakultas Seni Rupa dan Desain) ISI Surakarta baik berupa pelatihan, pendampingan, workshop, seminar, dan lokakarya baik yang dilakukan di internal maupun eksternal kampus. Kelayakan perguruan tinggi yaitu FSRD ISI Surakarta sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan ketrampilan sepatu lukis, yaitu :

1. Kompetensi dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator pendamping yang berpengalaman di bidang pelatihan kerajinan (*handycraft*), khususnya sepatu lukis.
2. Studio/lab desain yang representatif akan mendukung kegiatan pelatihan tersebut yang terletak di kampus baru di Mojosongo.
3. Kelengkapan data pendukung baik media pembelajaran maupun buku referensi mengenai teknik pelatihan kerajinan sepatu lukis sebagai acuan untuk penyusunan modul selama pelatihan.
4. Jejaring yang sudah dibangun antara lembaga kampus ISI Surakarta dengan *stakeholder* di wilayah Surakarta dan sekitarnya, sehingga memudahkan koordinasi dan pengembangan lebih lanjut.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN
A. RINCIAN ANGGARAN BIAYA

1. HONOR PELAKSANA

	Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
1.	Ketua	40.000,-	6 jam	20	4.800.000,-
2.	Anggota 1	30.000,-	5 jam	20	3.000.000,-
3.	Anggota 2	30.000,-	5 jam	20	3.000.000,-
4.	Mahasiswa 2 org	20.000,-	5 jam	10	2.000.000,-
SUB TOTAL Rp.12.800.000,-					

2. PERALATAN PENUNJANG

	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
1.	Sepatu Kanvas Polos	Sepatu untuk media lukis	10 pasang	50.000,-	500.000,-
2.	Palet Cat	Tempat Mencampur Cat	20 buah	20.000,-	400.000,-
3.	Kain Perca (Lap)	Alat Pembersih Sisa Sablon	20 buah	10.000,-	200.000,-
4.	Hair Dryer	Alat Pengering	4 buah	250.000,-	1.000.000,-
5.	Kursi Pendek	Tempat Duduk	10 buah	50.000,-	500.000,-
6.	Spidol Besar Hitam	Menggambar Sketsa	10 buah	15.000,-	150.000,-
7.	Kuas Uk. Kecil	Kuas Cat	10 buah	2.500,-	25.000,-
8.	Pemoles Emulsi Sablon	Alat Pemoles	5 buah	10.000,-	50.000,-
9.	Penyemprot Air (<i>Water Spray</i>)	Penyemprot Air	10 buah	10.000,-	100.000,-
10.	Papan Triplek Uk. 50 x 50 cm	Tempat Sepatu Paska Dilukis	10 buah	40.000,-	400.000,-
11.	Lakban Coklat	Alat Perekat	10 buah	20.000,-	200.000,-
12.	Karet Penghapus	Alat Penghapus	10 buah	2.000,-	20.000,-
13.	Lakban Kertas	Alat Perekat	10 buah	20.000,-	200.000,-
14.	Lampu Neon	Alat Penerang Proses Melukis	10 buah	20.000,-	200.000,-
15.	Pensil 2B	Menggambar Motif	20 buah	5.000,-	100.000,-
16.	Double Isolatif	Alat Perekat	10 buah	20.000,-	200.000,-
17.	Sponge	Alat Bantalan Lukis	8 buah	25.000,-	200.000,-
18.	Kuas Uk. Sedang	Kuas Cat	10 buah	2.500,-	25.000,-

19.	Meja Gambar Sederhana	Alat Untuk Proses Melukis	10 buah	50.000,-	500.000,-
20.	Kertas Kalkir	Alat Bantu Pembuatan Motif	50 lembar	10.000,-	500.000,-
21.	Rapido Staedler 0,5	Proses Melukis	10 buah	20.000,-	200.000,-
22.	Kuas Uk. Besar	Kuas Cat	10 buah	2.500,-	25.000,-
SUB TOTAL Rp.12.000.000,-					

3. BAHAN HABIS PAKAI

	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1.	Cat Rubber	Bahan Sablon untuk Motif	10 liter	200.000,-	2.000.000,-
2.	Platisol	Obat Sablon	10 liter	50.000,-	500.000,-
3.	Tinta Sablon	Bahan Pewarna Untuk Sablon	50 buah	50.000,-	2.500.000,-
4.	Cairan Penyampur M3	Obat Penyampur	10 liter	50.000,-	500.000,-
5.	Ulano TZ	Obat Penempel Cat Sablon	10 liter	100.000,-	1.000.000,-
6.	Sabun Colek	Bahan Pembersih	10 buah	10.000,-	100.000,-
7.	Spraymount	Lem Perekat Semi Permanen	5 buah	50.000,-	200.000,-
8.	Pigmen	Pewarna Warna	5 liter	100.000,-	500.000,-
9.	Glossy Paper	Kertas Khusus Cetak Desain	10 paket	100.000,-	1.000.000,-
10.	Thinner A	Pengencer Cat	10 liter	50.000,-	500.000,-
11.	Tinta Printer EPSON Colour	Cetak Master Desain Warna/Colour	5 buah	100.000,-	500.000,-
12.	Vernish	Finishing Sepatu Lukis	10 liter	50.000,-	500.000,-
13.	Cassing CD	Cover CD	10 buah	10.000,-	100.000,-
14.	Tinta Printer EPSON BW	Cetak Master Desain Hitam Putih/BW	5 buah	100.000,-	500.000,-
15.	Kertas Gambar A3	Draft Desain	10 buah	20.000,-	200.000,-
16.	DVD blank	Simpan Data Motif	10 buah	5.000,-	50.000,-
17.	Double Isolatip	Alat Bantu	4 buah	5.000,-	20.000,-
18.	Kertas HVS 80 gram	Cetak Proposal dan Laporan	8 rim	50.000,-	400.000,-
19.	Lem Kertas	Alat Perekat	2 buah	10.000,-	20.000,-
SUB TOTAL Rp. 11.000.000,-					

4. PERJALANAN

	Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1.	Solo - Karanganyar	Survey Awal	2 orang x 4	50.000,-	200.000,-
2.	Solo - Karanganyar	Pelatihan (Mentor)	4 orang x 20	40.000,-	3.200.000,-
3.	Solo - Karanganyar	Pelatihan (Peserta)	10 orang x 20	30.000,-	6.000.000,-
4.	Solo - Karanganyar	Evaluasi	2 orang x 2	50.000,-	100.000,-
SUB TOTAL Rp. 9.500.000,-					

5. LAIN-LAIN

	Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1.	Pelaksanaan Seminar	Perijinan, Kebersihan	1 paket	400.000,-	400.000,-
2.	Dokumentasi foto dan video	Dokumentasi Kegiatan	1 paket	300.000,-	300.000,-
3.	Penyusunan Laporan	Cetak Laporan	5 buah	50.000,-	250.000,-
4.	Penyusunan Artikel	Jurnal Ilmiah	1 paket	400.000,-	400.000,-
5.	Penggandaan Laporan	Penggandaan, Jilid Laporan	6 buah	20.000,-	120.000,-
6.	Konsumsi Pelatihan	<i>Snack</i>	14 orang x 1 x 20	7.500,-	1.930.000,-
7.	Backdrop dan Spanduk	Properti Publikasi Pelatihan	1x4 m x2 paket	100.000,-	200.000,-
SUB TOTAL Rp. 3.700.000,-					

TOTAL USULAN ANGGARAN HIBAH IbM

No.	Rincian Kegiatan	Jumlah
1	Honorarium	12.800.000,-
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	23.000.000,-
3	Perjalanan	9.500.000,-
4	Lain-Lain (Seminar, Dokumentasi, Konsumsi Pelatihan, dan Penyusunan Artikel)	3.700.000,-

TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN Rp. 49.000.000,-

B. JADWAL KEGIATAN

NO.	JENIS KEGIATAN	TAHUN I											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Tahap Observasi Lapangan												
2.	Tahap Persiapan												
3.	Tahapan Pengenalan Teknik Sepatu Lukis Secara Umum												
4.	Tahapan Pengenalan Peralatan dan Bahan Sepatu Lukis serta Proses Membuat Motif/Desain Sederhana.												
5.	Tahap Proses Produksi Sepatu Lukis (Pembuatan Motif (Desain), Pembuatan Sketsa, Pewarnaan, dan <i>Finishing</i>)												
6.	Tahap Penyusunan Laporan dan Seminar												

DAFTAR PUSTAKA

- Mikke Susanto. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta : Kanisius
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Nyoman Arsana, dan Supono. 1983. *Dasar-Dasar Seni Lukis*. Denpasar : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suryahadi. 1994. *Pengembangan Kreativitas Melalui Seni Rupa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian.
- Totok Rawi Djati. 2010. *Penyandang Cacat Rentan Terhadap Diskriminasi*. Yogyakarta : Bulletin Sapda.
- Company Profile* SLB Bina Karya Insani, Karanganyar. 2012. Karanganyar
- Company Profile* SLB Panca Bakti Mulia, Surakarta. 2012. Surakarta

Data Online

www.craftstylish.com diakses 28 April 2013



LAMPIRAN 1

A. Biodata Ketua Pengusul

1. Nama Lengkap	Handriyotopo, S.Sn.,M.Sn
2. Jabatan Fungsional	Lektor/ IIIc
3. Jabatan Struktural	----
4. NIP	197112282001121001
5. NIDN	0028127101
6. Tempat dan Tanggal lahir	Wonogiri, 28 Desember 1971
7. Alamat Rumah	Perum Sapen Raya, Jl. Tulip no. 3 Rt.03 RW.X, Sapen Mojolaban-Sukoharjo
8. No. Telepon/Faks/Hp	0271-6820525/0828658114
9. Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Kertingan, Jebres, Surakarta 57126, http://www.stsi-ska.ac.id ; E-mail: direct@stsi-ska.ac.id .
10. No. Telepon/Faks/Hp	(0271) 647658 / (0271) 646175
11. Alamat Email	handriyotopo@yahoo.com
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 : 15 orang
13. Mata Kuliah yang diampu	1. Multimedia I dan II
	2. Komputer Grafis
	3. Animasi Digital

B. Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual	Pengkajian Seni
Tahun Masuk-Lulus	1991-1997	2005-2007
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kampanye Gerakan Nasional Gemar Berkirim Surat Melalui Pos	Iklan Televisi Produk Rokok Gudang Garam (Kajian Semiotika Terhadap Iklan Tematik Roko Gudang Garam Versi ramadhan dan Lebaran Tahun 2006
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Ahmad Kurnia W Drs. Suharto	Drs. Isd. Sumbo Tinarbuko, M.Sn

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Studi Karakter Aksara Etnik Nusantara Sebagai Model Perancangan <i>Font</i> Baru Untuk Penguatan	DP2M-Dikti	Rp. 40.000.000,-

2.	2012	Citra Produk Lokal Melalui Desain Kemasan (Tahun Kedua) (Anggota)		
		Studi Karakter Aksara Etnik Nusantara Sebagai Model Perancangan <i>Font</i> Baru Untuk Penguatan Citra Produk Lokal Melalui Desain Kemasan (Tahun Pertama) (Anggota)	DP2M-Dikti	Rp. 45.000.000,-
3.	2012	Interpretasi Simbol iklan Televisi, Serial Animasi, dan Program Acara Televisi (Analisis Semiotika C.S. Peirce pada Iklan Televisi, Animasi, Shaun The Sheep, dan Program Jagongan Sargedede TATV) (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 30.000.000,-
4.	2010	“Pengembangan Media Ajar Bahasa Jawa Berbasis Multimedia Interaktif” (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000,-
5.	2009	Animasi Kartun 3D dalam ILM di Televisi (Suatu Kajian Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pencegahan Flu Burung dalam Telaah Estetika dan Maknanya di Ranah Desain Komunikasi Visual) (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	-----	-----	-----	-----

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	2010	“Nilai Kesabaran di Bulan Ramadhan” (Iklan <i>Corporate</i> Djarum di Media Televisi dalam Telaah Estetika dan Maknanya)	Volume 2 No.1 Desember 2010	Capture, Jurnal Seni Media Rekam, ISSN: 2086-308X
2.	2009	Makna Tanggung Jawab Sosial Dalam Studi Kreatif Genre Iklan di Televisi	Volume 1 No. 2 Desember 2009	Acintya, Jurnal Penelitian Seni dan Budaya ISSN: 2085-2444
3.	2009	Vampir Politik Indonesia ”Sampul Desain Grafis Tabloid Demokrat Edisi 49 Tanggal 23-30 Januari 2000, Representasi Senimanya Pada Masa Reformasi	Vol.01 No.1 Desember 2009	Capture, Jurnal Seni Media Rekam ISSN: 2086-308X
4.	2009	Industri Kreatif Dalam Belantara Iklan Komersial di Televisi	2009	Prosiding: Industri Kreatif Berbasis Tradisi dalam era Globalisasi ISBN: 979-8217-91-8

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-----	-----	-----

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-----	-----	-----	-----

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-----	-----	-----	-----

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-----	-----	-----	-----

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Pemenang II Pemilihan Kaprodi Berprestasi ISI Surakarta	ISI Surakarta	2011
2.	Nominator Lomba Lambang STSI Bandung	STSI Bandung	2004

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Iptek bagi Masyarakat (IbM)** dari Hibah DIKTI. Data yang saya cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia dan sanggup mempertanggungjawabkan/menerima sanksi.

Surakarta, 25 Mei 2013

Pengusul,



(Handriyotopo, S.Sn., M.Sn)
NIDN. 0028127101

Biodata Anggota Tim Pengusul 1

1. Nama Lengkap	Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn, M.Ds
2. Jabatan Fungsional	Lektor
3. Jabatan Struktural	Kaprodi Desain Komunikasi Visual
4. NIP	197104191999031002
5. NIDN	0019047102
6. Tempat dan Tanggal lahir	Wonogiri, 19 April 1971
7. Alamat Rumah	Perum Solo Elok, Jl. Arjuna I Blok B-42, Rt. 04/Rw.07, Kel. Mojosongo, Kec. Jebres, Surakarta
8. No. Telepon/Faks/Hp	08122628596
9. Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No.19 Ketingan, Jebres, Surakarta 57126
10. No. Telepon/Faks/Hp	(0271) 647658 / (0271) 646175
11. Alamat Email	basnendar@yahoo.com
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 : 5 orang
13. Mata Kuliah yang diampu	Menggambar
	Teori Dasar Desain Komunikasi Visual
	Bahasa Rupa
	Wawasan Budaya Nusantara
	Komputer Grafis I
	Metodologi Penelitian II

B. Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Pengkajian Desain
Tahun Masuk-Lulus	1991-2007	2006-2008
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Iklan Layanan Masyarakat mengenai Tawuran Antar Pelajar	Makna Kartun Politik Karya T. Sutanto
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Ahmad Adib, MM, P.hD	Dr. Priyanto S Dra. Riama Maslan, M.Sn

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Pengembangan Desain Interior Museum Radyapustaka Berbasis “Ergonomi (Kenyamanan dan Keamanan)” Sebagai Pusat Budaya, Informasi dan Tujuan Wisata Di Kota Surakarta (Tahun Ke II) (Anggota)	Hibah Bersaing DIKTI	Rp. 50.000.000,-

2.	2012	Pengembangan Desain Interior Museum Radyapustaka Berbasis “Ergonomi (Kenyamanan dan Keamanan)” Sebagai Pusat Budaya, Informasi dan Tujuan Wisata Di Kota Surakarta (Tahun Ke I) (Anggota)	Hibah Bersaing DIKTI	Rp. 50.000.000,-
3.	2012	Ideologi Barat dalam Tayangan Televisi Ditinjau dari Aspek <i>Wardrobe</i> (Studi Kasus Film Super Hero Produksi Marvel Comics) (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 30.000.000,-
4.	2010	Figur Wanita dalam Iklan Televisi Ditinjau dari Aspek Sinematografi	DIPA ISI Surakarta	Rp. 30.000.000,-
5.	2008	Analisa Visual Iklan Shampoo Wanita dengan Strategi Komparatif pada Iklan Media Televisi, Studi Kasus : Iklan Produk Shampoo Pantene Pro-V dan Shampoo CLEAR. (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000,-
6.	2007	Kajian Tentang Kartun Editorial karya Mugi Suryana di Harian SOLOPOS Tahun 2000 – 2005 melalui Pendekatan Metafora Visual. (Ketua)	Beasiswa Unggulan BPKLN Depdiknas	Rp. 10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2013	IbM Pelatihan Sablon T-Shirt untuk Penyandang Tuna Rungu Surakarta (Ketua)	IbM DIKTI	Rp. 50.000.000,-
2.	2012	Pelatihan Batik untuk Penyandang Tuna Rungu Gerkatin Surakarta (Anggota)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 30.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	2009	Bahasa Ungkap dalam Kartun Politik Indonesia Tahun 1965	Vol. 2 No. 1 Juli 2009. ISSN 1978 – 5321	“Wastucitra“ Jurnal Sekolah Tinggi Desain Indonesia Bandung
2.	2009	Strategi Komparatif Iklan Televisi Produk Shampoo Wanita	ISSN 2085-2444, Vol. 1, No. 1 Juni 2009	“Acintya” Jurnal Hasil Penelitian LPPMK ISI Surakarta
3.	2008	Peranan Desain Kemasan (<i>Packaging</i>) dalam Industri Kreatif Berbasis Tradisi Dalam Menghadapi Era Globalisasi	ISBN: 979-8217-91-8	Proceeding Jurnal Ilmiah Internasional Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta

4.	2007	Strategi Kreatif Sebagai Urat Nadi Periklanan	Vol. 4 No. 1 Januari 2007. ISSN 1693-7724. hal. 1	“Ornamen” Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta
5.	2007	Bias Gender dalam Kartun Editorial di Media Cetak	Vol. 4 No. 2 Juli 2007. ISSN 1693-7724	“Ornamen” Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta
6.	2004	Menggenjot Kartun Via Web	Vol. 1 No. 1, Januari 2004. ISSN 1693-7724.	“Ornamen” Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Pengembangan Kemampuan Produktif Dosen	Pengembangan Media Pembelajaran Yang Kreatif dan Produktif	UNIPA Surabaya, 18 Desember 2012
2.	Seminar dan Workshop Jurnalistik DJP Kanwil II Jawa Tengah	Merancang Visual Memikat Pembaca	Hotel Paragon Surakarta, 30 – 31 Oktober 2012
3.	Seminar Hasil Penelitian Dosen ISI Surakarta Tahun Anggaran 2012	Ideologi Barat dalam Tayangan Televisi Ditinjau dari Aspek <i>Wardrobe</i> (Studi Kasus Film Super Hero Produksi Marvel Comics)	LPPMPP ISI Surakarta, 25 September 2012
4.	Seminar Hasil Penelitian Dosen ISI Surakarta Tahun Anggaran 2006	Perancangan Desain Poster untuk Media Promosi PN. Lokananta, Solo	Ruang Seminar ISI Surakarta, 2006

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Animasi Kartun, dari Analog Sampai Digital	2010	249	Penerbit PT. Indeks, Jakarta, ISBN 979-062-149-3

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-----	-----	-----	-----

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-----	-----	-----	-----

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)


No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Dosen Berprestasi ISI Surakarta	ISI Surakarta	2010
2.	Juara Ketiga Lomba Kartun Nasional “Perempuan Indonesia Masa Kini 2009”, Museum Kartun Indonesia Bali, Sunset Road Denpasar	Museum Kartun Indonesia Bali, Sunset Road Denpasar	2009
3.	Pemenang Utama Desain Logo PORDA Jawa Tengah 2009	KONI Jawa Tengah	2007
4.	Pemenang Utama Sayembara Desain logo “15 Years Of Commitment” Program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (MMUGM)	Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (MMUGM), Yogyakarta	2002
5.	Pemenang Utama Lomba Desain logo Galeri Nasional Tingkat Nasional, Jakarta.	Galeri Nasional, Jakarta.	2002
6.	Pemenang harapan I Lomba Desain logo BPIH Fath Indah, Surabaya.	BPIH Fath Indah, Surabaya.	2000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Iptek bagi Masyarakat (IbM).

Surakarta, 12 April 2013

Pengusul,


Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn, M.Ds
NIDN 0019047102

Biodata Anggota Tim Pengusul 2

1.	Nama Lengkap	Anung Rachman, S.T, M.Kom
2.	NIP	19760519 200501 1 001
3.	NIDN	0019057604
4.	Jabatan	Lektor
5.	Pangkat dan golongan	Penata Muda /III b
6.	Tanggal lahir	19 Mei 1976
7.	Tempat lahir	Surakarta
8.	Jenis Kelamin	Pria
9.	Agama	Islam
10.	Perguruan Tinggi	ISI Surakarta
11.	Fakultas/Jurusan/Prodi	FSRD/ Jurusan Desain/Desain Komunikasi Visual
12.	Jabatan Struktural	----
13.	Alamat Perguruan Tinggi	Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Surakarta 57126
14.	Telp/Fax	0271-647658 / 0271-646175
15.	Status Perkawinan	Kawin
16.	Alamat	a. Jalan
		b. Kelurahan/Desa
		c. Kecamatan
		d. Kabupaten
		e. Propinsi
	a. Telp. Rumah	-
	b. HP	081 5672 4581
	c. E-mail	anung_r@yahoo.com

B. Pendidikan

No.		S-1	S-2
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Universitas Dian Nuswantoro Semarang
2.	Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Multimedia
3.	Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2007-2010
4.	Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Teknologi Akses UAV-LMDS Sebagai Sistem Komunikasi Global	Penerapan Agen Cerdas Berbasis <i>Finite State Machine</i> (FSM) Untuk Game “Kata” Budaya Indonesia
5.	Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir. Thomas Sri Widodo, DEA	Dr. Ing. Vincent Suhartono, M.Eng Dr. Eng. Yuliman Purwanto, M.Eng

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Kajian Figur Relief Candi Sukuh Sebagai Model Perancangan Animasi Kartun 2D Iklan Layanan Masyarakat	Hibah Bersaing DIKTI	Rp. 40.000.000,-
2.	2009	Studi Penciptaan Multimedia Keris dengan Konsep Animasi Edukasi (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000,-
3.	2007	Panakawan Sebagai Sumber Ide (Studi Penciptaan Animasi 2D dengan Konsep <i>e-Learning</i>) (Ketua)	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Workshop Animasi 2D untuk siswa SMA Batik 1 Surakarta	DIPA ISI Surakarta	Rp. 6.000.000,-
2.	2012	Pelatihan Pembuatan Souvenir Berbahan Dasar Polyester Resin Untuk Siswa SMA Batik 2 dan SMA Al Islam 1 Kota Surakarta	DIPA ISI Surakarta	Rp. 30.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	2007	Teknik Marketing Plan Stasiun Televisi Berdasarkan Viewers Values dan Acuan Produksi Acara	Vol.4 No.1 Januari 2007. ISSN: 1693 – 7724.	Jurnal Ornamen Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta
2.	2008	Model Iklan Layanan Masyarakat Berbasis Animasi	Vol.5 No.2 Juli 2008. ISSN: 1693 – 7724.	Jurnal Ornamen Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta
3.	2008	Budaya Lokal Sebagai Sumber Ide Penciptaan Animasi dalam Perspektif Industri Kreatif	Jurnal Proceeding Internasional ISBN: 979-8217-91-8.	Jurnal Proceeding Internasional Seminar Internasional Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Tradisi dalam Menghadapi Era Globalisasi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta, 17 Desember 2008

4.	2009	Tokoh Panakawan Pada Wayang Orang Sebagai Sumber Ide Penciptaan Animasi 2D dengan Konsep e-Learning	ISSN: 2087-0795.	Jurnal Brikolase Jurusan Seni Rupa Murni ISI Surakarta Vol.1 No.1 Juli 2009.
5.	2009	Studi Tentang Kompetensi Produksi dan Promosi Pembuat Film Independen di Surakarta	Vol.1 No.1 Desember 2009. ISSN: 2086-308X	Jurnal Capture Jurusan Seni Media Rekam ISI Surakarta.
6.	2010	Studi Penciptaan Multimedia Keris dengan Konsep Animasi Edukasi	Vol.2 No.1 Juni 2010. ISSN: 2085-2444.	Jurnal Acintya LPPMPP ISI Surakarta

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	----	-----	-----

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	----	-----	-----	-----

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-----	-----	-----	-----

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-----	-----	-----	-----

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Permainan Terbaik Lomba Pembuatan Program Game	Balitbang Prop Jateng dan Fakultas TI UKSW Salatiga	2010
2.	Lomba Pembuatan VCD Desain Tayangan Multimedia	ISI Surakarta	2009
3.	Pemenang Pertama Lomba Poster “Nge-Drugs? Gak Deh!”	PT Pazia Pillar Mercycom (Samsung)	2008
4.	Juara Kedua Lomba Poster HAM POLRI	Mabes Polri	2008
5.	Nominasi Lomba Kreasi Website www.kembalikelaptop.com	Trendigital.com dan Bisnis Indonesia	2008

6.	Juara Pertama Festival Game Edukasi dan Animasi Indonesia	BPKLN Depdiknas dan Universitas Dian Nuswantoro Semarang	2008
7.	Penghargaan Penulis Artikel Kepemudaan di Media Tulis	Deputi Bidang Pengembangan dan Kepemimpinan Pemuda Kemenpora	2007

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Iptek bagi Masyarakat (IbM)** dari Hibah DIKTI. Data yang saya cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia dan sanggup mempertanggungjawabkan/menerima sanksi.

Surakarta, 27 Mei 2013

Pengusul

(Anung Rachman, S.T, M.Kom)
NIDN. 0019057604

LAMPIRAN 2

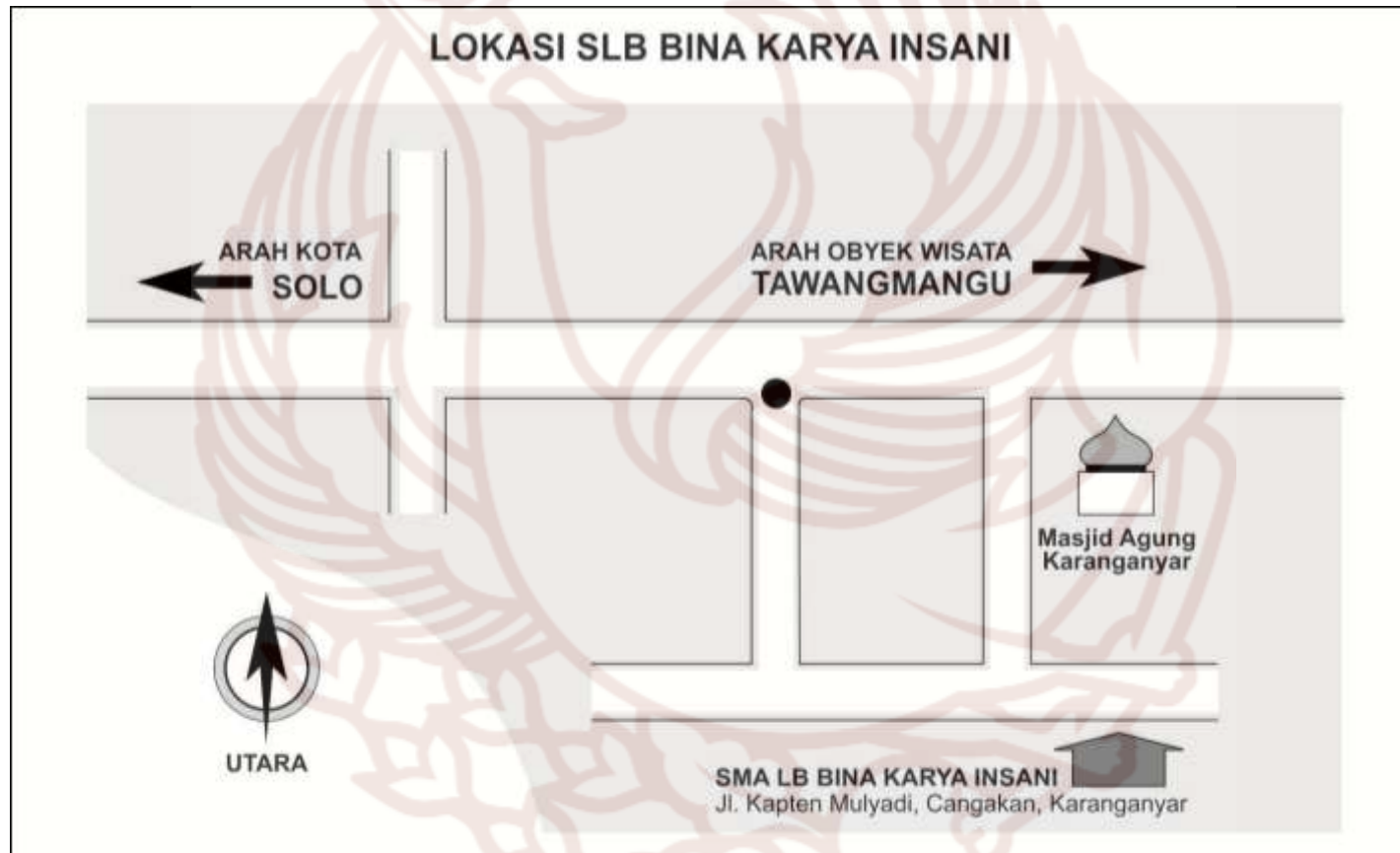
GAMBARAN IbM (IPTEKS BAGI MASYARAKAT) KETRAMPILAN SEPATU LUKIS

Pelatihan ketrampilan sepatu lukis ini memberi bekal ketrampilan dan pengetahuan mengenai kerajinan sepatu lukis baik dari tahapan awal, antara lain : pengenalan peralatan dan bahan, merancang motif/desain secara sederhana, tahapan proses melukis dari gambar sket (*outline*), tahapan *finishing*, sampai pada tahapan produksi sepatu lukis siap dipasarkan. Pelatihan yang menggunakan metode pendekatan personal dikarenakan kendala penerimaan bagi *difable* sebagai peserta untuk pelatihan. Sebagai ilustrasi akan dijelaskan tahapan ipteks dari pelatihan ini dapat dilihat dari bagan alir dibawah ini :



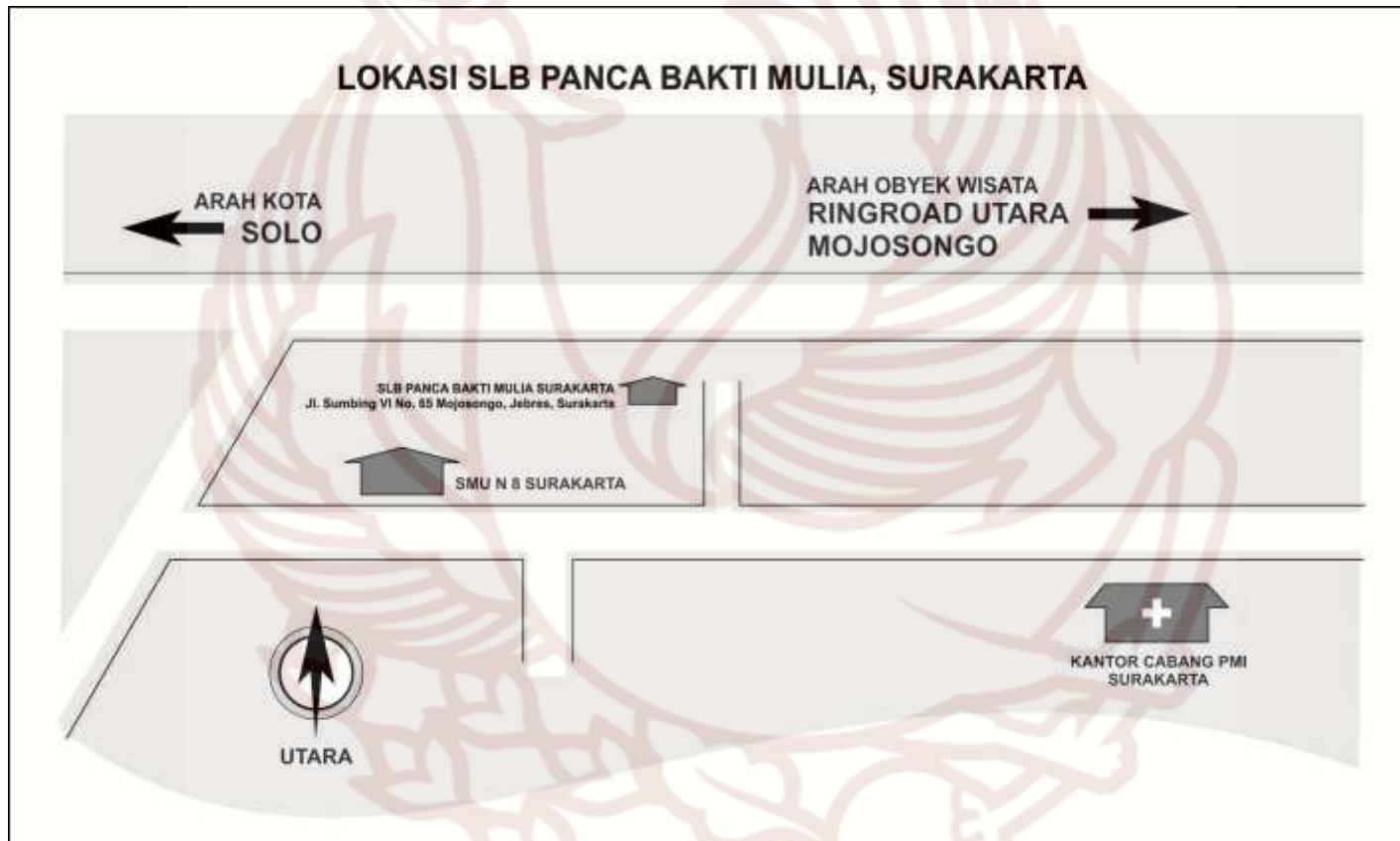
LAMPIRAN 3

PETA LOKASI WILAYAH MITRA IbM PERTAMA



LAMPIRAN 3

PETA LOKASI WILAYAH MITRA IbM KEDUA



LAMPIRAN 4

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA IbM PERTAMA



YAYASAN BINA KARYA INSANI KARANGANYAR
SEKOLAH LUAR BIASA BKI
AKTA NOTARIS NO. 16 / 1997

Alamat : Jl. Kapten Mulyadi, Cangakan, Karanganyar, Telp: (0271) 6491447, email: slb_bki@yahoo.com

Surat Pernyataan Kesediaan Sebagai Mitra IbM

Bersama Surat Pernyataan Kesediaan menjadi Mitra IbM ini, kami mewakili dari pihak **SLB SMA Bina Karya Insani Karanganyar** menyatakan bersedia menjadi mitra dalam kegiatan **IbM (Ipteks Bagi Masyarakat)** yang diselenggarakan dan diajukan oleh **Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI (Institut Seni Indonesia) Surakarta** kepada DIKTI. Kami bersedia dan menyanggupi apa yang telah menjadi perjanjian yang tercantum dalam ajuan proposal dan telah menjadi kesepakatan antara pihak pengusul proposal IbM dan kami selaku mitra binaan.

Semoga surat pernyataan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih atas jalinan kerjasama ini.

Karanganyar, 18 Mei 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Supardi, S.Pd

LAMPIRAN 4

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA IbM KEDUA



YAYASAN PANCA BAKTI MULIA SURAKARTA
SLB B-C PANCA BAKTI MULIA
AKTA NOTARIS NO. 05/1987
Alamat: Jln. Sumbing VI No. 65 Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127 Telp. (0271) 854354
Email : slb.panca.bakti.mulia@gmail.com Website : slbpancabaktimulia.blogspot.com

Surat Pernyataan Kesiediaan Sebagai Mitra IbM

Bersama Surat Pernyataan Kesiediaan menjadi Mitra IbM ini, kami mewakili dari pihak **SLB B-C Panca Bakti Mulia Surakarta** menyatakan bersedia menjadi mitra dalam kegiatan **IbM (Ipteks Bagi Masyarakat)** yang diselenggarakan dan diajukan oleh **Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI (Institut Seni Indonesia) Surakarta** kepada DIKTI. Kami bersedia dan menyanggupi apa yang telah menjadi perjanjian yang tercantum dalam ajuan proposal dan telah menjadi kesepakatan antara pihak pengusul proposal IbM dan kami selaku mitra binaan.

Semoga surat pernyataan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih atas jalinan kerjasama ini.

Surakarta, 18 Mei 2013

Mengetahui;
Kepala Sekolah



Dts. SUHARNO, M.Pd
NIP. 19540704 198012 1 003

